

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini didasarkan pada hasil penelitian sebelumnya yang mengambil topik mengenai pengaruh gaya hidup, kecerdasan spiritual, dan literasi keuangan terhadap perencanaan keuangan.

2.1.1 Saputri dan Iramani (2019)

Penelitian ini mengkaji tentang pengaruh literasi keuangan, nilai pribadi dan sikap terhadap perencanaan keuangan keluarga. Variabel dependen adalah perencanaan keuangan keluarga, variabel independen adalah literasi keuangan, nilai pribadi dan sikap personal. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh keluarga yang bertempat tinggal di Surabaya dengan 115 kuisisioner yang dapat dianalisis. Teknik pengumpulan data menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda atau *Multiple Regression Analysis* (MRA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan nilai pribadi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan keluarga di Surabaya.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu :

1. Variabel dependen yaitu perencanaan keuangan.
2. Variabel independen yaitu literasi keuangan.
3. Teknik pengumpulan data menggunakan *purposive sampling*.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu :

1. Penelitian saat ini tidak menggunakan variabel independen yaitu nilai pribadi dan sikap personal, tetapi menggunakan gaya hidup dan kecerdasan spiritual.
2. Sampel yang digunakan dalam penelitian terdahulu adalah seluruh keluarga yang bertempat tinggal di Surabaya, sedangkan penelitian saat ini menggunakan sampel seluruh keluarga yang bertempat tinggal di Gresik.
3. Teknik analisis penelitian terdahulu menggunakan analisis regresi berganda, sedangkan penelitian saat ini menggunakan *partial least square-structural equation modeling* (PLS-SEM).

2.1.2 Faridawati dan Silvy (2019)

Penelitian ini mengkaji tentang pengaruh niat berperilaku dan kecerdasan spiritual terhadap pengelolaan keuangan keluarga. Variabel dependen adalah pengelolaan keuangan keluarga, variabel independen adalah niat berperilaku dan kecerdasan spiritual. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan 174 pengelola keuangan keluarga yang bertempat tinggal di kota Gresik, Mojokerto, Surabaya, dan Sidoarjo. Teknik pengumpulan data menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Niat berperilaku berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga dan Kecerdasan spiritual berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu :

1. Variabel independen yaitu kecerdasan spiritual.
2. Teknik pengumpulan data menggunakan *purposive sampling*.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu :

1. Penelitian saat ini tidak menggunakan variabel dependen yaitu pengelolaan keuangan, tetapi menggunakan perencanaan keuangan.
2. Penelitian saat ini tidak menggunakan variabel independen niat berperilaku, tetapi menggunakan gaya hidup dan literasi keuangan.
3. Sampel yang digunakan dalam penelitian terdahulu adalah seluruh keluarga yang bertempat tinggal di kota Surabaya, Sidoarjo, Gresik, dan Mojokerto sedangkan penelitian saat ini menggunakan sampel seluruh keluarga yang bertempat tinggal di Gresik.
4. Teknik analisis penelitian terdahulu menggunakan analisis regresi berganda, sedangkan penelitian saat ini menggunakan *partial least square-structural equation modeling* (PLS-SEM).

2.1.3 Muntahanah et al. (2021)

Penelitian ini mengkaji tentang pengaruh literasi keuangan, pendapatan dan gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan di masa pandemi. Variabel dependen adalah pengelolaan keuangan, variabel independen adalah literasi keuangan, pendapatan, dan gaya hidup. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah anggota Koperasi Pesat di Kecamatan Sumbang dan Kecamatan Baturraden dengan menggunakan sampel sebanyak 47 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan adalah *purposive sampling*. Teknik analisis data tersebut menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Pendapatan berpengaruh

positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Gaya hidup tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu :

1. Variabel independen yaitu gaya hidup dan literasi keuangan.
2. Teknik pengumpulan data menggunakan *purposive sampling*.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu :

1. Penelitian saat ini tidak menggunakan variabel dependen yaitu pengelolaan keuangan, tetapi menggunakan perencanaan keuangan.
2. Penelitian saat ini tidak menggunakan variabel independen yaitu pendapatan, tetapi menggunakan kecerdasan spiritual.
3. Sampel yang digunakan dalam penelitian terdahulu adalah anggota koperasi Pesat di Kecamatan Sumbang dan Kecamatan Baturredan, sedangkan penelitian saat ini menggunakan sampel seluruh keluarga yang bertempat tinggal di Gresik.
4. Teknik analisis penelitian terdahulu menggunakan analisis regresi linier berganda, sedangkan penelitian saat ini menggunakan *partial least square-structural equation modeling* (PLS-SEM).

2.1.4 Bonang (2019)

Penelitian ini mengkaji tentang pengaruh literasi keuangan terhadap perencanaan keuangan keluarga di kota Mataram. Variabel dependen adalah perencanaan keuangan, variabel independen adalah literasi keuangan. Sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat kota Mataram. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *random sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis

regresi sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu :

1. Variabel dependen yaitu perencanaan keuangan.
2. Variabel independen yaitu literasi keuangan.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu :

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian terdahulu adalah seluruh masyarakat yang bertempat tinggal di kota Mataram, sedangkan penelitian saat ini menggunakan sampel seluruh keluarga yang bertempat tinggal di Gresik.
2. Teknik pengumpulan sampel pada penelitian terdahulu menggunakan *random sampling*, sedangkan penelitian saat ini menggunakan *purposive sampling*.
3. Teknik analisis penelitian terdahulu menggunakan analisis regresi sederhana, sedangkan penelitian saat ini menggunakan *partial least square-structural equation modeling* (PLS-SEM).

2.1.5 Sugihartatik (2019)

Penelitian ini mengkaji tentang hubungan orientasi masa depan, pengetahuan keuangan, dan kecerdasan spiritual dengan perilaku perencanaan dana pensiun keluarga. Variabel dependen adalah perencanaan dana pensiun, variabel independen adalah orientasi masa depan, pengetahuan keuangan, dan kecerdasan spiritual. Sampel pada penelitian ini terdapat 272 responden dengan kriteria usia mereka 22 – 55 tahun yang bertempat tinggal di kota Gresik, Surabaya, dan Sidoarjo. Teknik pengumpulan sampel yang digunakan adalah *cross section*. Teknik analisis data yang digunakan adalah *t-test* dan *Multiple Regression*

Analysis (MRA). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa orientasi masa depan, pengetahuan keuangan, dan kecerdasan spiritual berpengaruh positif signifikan terhadap perencanaan dana pensiun.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu :

1. Variabel dependen yaitu perencanaan keuangan.
2. Variabel independen yaitu kecerdasan spiritual.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu :

1. Penelitian saat ini tidak menggunakan variabel independen yaitu orientasi masa depan dan pengetahuan keuangan, tetapi menggunakan gaya hidup dan literasi keuangan.
2. Sampel yang digunakan dalam penelitian terdahulu adalah responden dengan kriteria usia 22-50 tahun yang bertempat tinggal di kota Gresik, Surabaya, dan Sidoarjo, sedangkan penelitian saat ini menggunakan sampel seluruh keluarga yang bertempat tinggal di Gresik.
3. Teknik pengumpulan data pada penelitian terdahulu menggunakan *cross section*, sedangkan penelitian saat ini menggunakan *purposive sampling*.
4. Teknik analisis penelitian terdahulu menggunakan *Multiple Regression Analysis* (MRA), sedangkan penelitian saat ini menggunakan *partial least square-structural equation modeling* (PLS-SEM).

2.1.6 Sri dan Hasanah (2021)

Penelitian ini mengkaji tentang pengaruh pengetahuan keuangan, pendapatan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan keluarga. Variabel dependen adalah pengelolaan keuangan, variabel independen adalah pengetahuan keuangan, pendapatan dan gaya hidup. Sampel pada penelitian ini adalah masyarakat Desa

Sukalaksana Kabupaten Cianjur yang sudah berkeluarga dengan jumlah 94 kepala keluarga. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *probability sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, analisis linier berganda, uji t, uji f dan uji hipotesis. Hasil dari penelitian menunjukkan pengetahuan keuangan, pendapatan dan gaya hidup berpengaruh secara signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu :

1. Variabel independen yaitu gaya hidup.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu :

1. Penelitian saat ini tidak menggunakan variabel dependen yaitu pengelolaan keuangan, tetapi menggunakan perencanaan keuangan.
2. Penelitian saat ini tidak menggunakan variabel independen yaitu pengetahuan keuangan dan pendapatan, tetapi menggunakan kecerdasan spiritual dan literasi keuangan.
3. Sampel yang digunakan dalam penelitian terdahulu adalah seluruh masyarakat desa Sukalaksana kabupaten Cianjur, sedangkan penelitian saat ini menggunakan sampel seluruh keluarga yang bertempat tinggal di Gresik.
4. Teknik pengumpulan data pada penelitian terdahulu menggunakan *probability sampling*, sedangkan penelitian saat ini menggunakan *purposive sampling*.
5. Teknik analisis penelitian terdahulu menggunakan analisis linier berganda, sedangkan penelitian saat ini menggunakan *partial least square-structural equation modeling* (PLS-SEM).

2.1.7 Adam, A. M., Frimpong, S., & Boadu (2017)

Penelitian ini mengkaji tentang bagaimana literasi keuangan, dukungan keluarga, dan pengaruh perencanaan dana pensiun pada kesejahteraan keuangan di Cape Coast Metropolis Ghana. Variabel dependen adalah kesejahteraan keuangan, variabel independen adalah literasi keuangan, dukungan keluarga, dan pengaruh perencanaan dana pensiun. Sampel pada penelitian ini berjumlah 400 responden dari 1500 anggota asosiasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan strategi *cross-sectional*. Teknik analisis data yang digunakan adalah *Partial Least Square* (PLS). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan, perencanaan pensiun dan dukungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan keuangan.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu :

1. Variabel independen yaitu literasi keuangan.
2. Teknik pengumpulan data menggunakan *cross sectional*.
3. Teknik analisis data menggunakan *partial least square* (PLS)

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu :

1. Penelitian saat ini tidak menggunakan variabel independen yaitu nilai pribadi dan sikap personal, tetapi menggunakan gaya hidup dan kecerdasan spiritual.
2. Sampel yang digunakan dalam penelitian terdahulu adalah seluruh keluarga yang bertempat tinggal di Surabaya, sedangkan penelitian saat ini menggunakan sampel seluruh keluarga yang bertempat tinggal di Gresik.
3. Teknik pengumpulan data pada penelitian terdahulu menggunakan *cross sectional*, sedangkan penelitian saat ini menggunakan *purposive sampling*.

2.1.8 Sobaya & Hidayanto (2014)

Penelitian ini mengkaji tentang pengaruh literasi keuangan dan lingkungan sosial terhadap perencanaan keuangan pegawai di universitas islam indonesia yogyakarta. Variabel dependen adalah perencanaan keuangan, variabel independen adalah literasi keuangan dan lingkungan sosial. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh pegawai kependidikan Universitas Islam Indonesia, dengan kriteria pegawai aktif, baik dosen maupun staf, baik yang berstatus pegawai tetap maupun kontrak yang telah bekerja minimal satu tahun dengan penghasilan minimal setara UMR. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji *Mann-Whitney*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perencanaan keuangan, sedangkan lingkungan sosial berpengaruh tapi tidak signifikan terhadap perencanaan keuangan.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu :

1. Variabel dependen yaitu perencanaan keuangan
2. Variabel independen yaitu literasi keuangan.
3. Teknik pengumpulan data menggunakan *purposive sampling*.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu :

1. Penelitian saat ini tidak menggunakan variabel independen yaitu lingkungan sosial, tetapi menggunakan gaya hidup dan kecerdasan spiritual.
2. Sampel yang digunakan dalam penelitian terdahulu adalah seluruh pegawai kependidikan Universitas Islam Indonesia, sedangkan penelitian saat ini menggunakan sampel seluruh keluarga yang bertempat tinggal di Gresik.

3. Teknik analisis data pada penelitian terdahulu menggunakan uji *Mann-Whitney*, sedangkan penelitian saat ini menggunakan *partial least square-structural equation modeling* (PLS-SEM).

2.1.9 Pontoh (2021)

Penelitian ini mengkaji tentang pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan pendapatan orang tua terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Variabel dependen adalah pengelolaan keuangan, variabel independen adalah literasi keuangan, gaya hidup, dan pendapatan. Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif STMIK AKBA pada program studi sistem informasi dengan jumlah 125 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *random sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah *Statistical Product and Service Solution*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan, gaya hidup dan pendapatan orang tua tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu :

1. Variabel dependen yaitu perencanaan keuangan
2. Variabel independen yaitu gaya hidup dan literasi keuangan.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu :

1. Penelitian saat ini tidak menggunakan variabel independen yaitu pendapatan, tetapi menggunakan kecerdasan spiritual.
2. Sampel yang digunakan dalam penelitian terdahulu adalah seluruh pegawai kependidikan Universitas Islam Indonesia, sedangkan penelitian saat ini menggunakan sampel seluruh keluarga yang bertempat tinggal di Gresik.

3. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian terdahulu menggunakan *random sampling*, sedangkan penelitian saat ini menggunakan *purposive sampling*.
4. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian terdahulu menggunakan *Statistical Product and Service Solution.*, sedangkan penelitian saat ini menggunakan *partial least square-structural equation modeling (PLS-SEM)*.

2.1.10 Purwaningrat, Oktarini, & Saraswath (2019)

Penelitian ini mengkaji tentang pengaruh kecerdasan spiritual dan pengetahuan keuangan terhadap pengelolaan keuangan. Variabel dependen adalah pengelolaan keuangan, variabel independen adalah kecerdasan spiritual dan pengetahuan keuangan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa fakultas ekonomi, bisnis, dan pariwisata universitas hindu indonesia, dengan jumlah 100 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *random sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual dan pengetahuan keuangan secara parsial berimplikasi positif terhadap pengelolaan keuangan.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu :

1. Variabel independen yaitu kecerdasan spiritual

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu :

1. Penelitian saat ini tidak menggunakan variabel dependen yaitu pengelolaan keuangan, tetapi menggunakan perencanaan keuangan.

2. Penelitian saat ini tidak menggunakan variabel independen yaitu pengetahuan keuangan, tetapi menggunakan gaya hidup dan literasi keuangan.
3. Sampel yang digunakan dalam penelitian terdahulu adalah seluruh mahasiswa Universitas Hindu Indonesia, sedangkan penelitian saat ini menggunakan sampel seluruh keluarga yang bertempat tinggal di Gresik.
4. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian terdahulu menggunakan *random sampling*, sedangkan penelitian saat ini menggunakan *purposive sampling*.
5. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian terdahulu menggunakan analisis regresi linier berganda, sedangkan penelitian saat ini menggunakan *partial least square-structural equation modeling* (PLS-SEM).

Tabel 2.1
Mapping Penelitian Terdahulu

Penelitian	Topik penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil penelitian
Saputri & Iramani (2019)	Pengaruh literasi keuangan, nilai pribadi dan sikap terhadap perencanaan keuangan keluarga.	Dependen : perencanaan keuangan keluarga Independen : literasi keuangan, nilai pribadi dan sikap personal.	115 keluarga yang bertempat tinggal di Surabaya	<i>Multiple Regression Analysis</i> (MRA)	Literasi keuangan dan nilai pribadi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan keluarga di Surabaya.
Faridawati & Silvy (2019)	Pengaruh niat berperilaku dan kecerdasan spiritual terhadap pengelolaan keuangan keluarga.	Dependen : pengelolaan keuangan keluarga, Independen : niat berperilaku dan kecerdasan spiritual.	174 pengelola keuangan keluarga yang bertempat tinggal di kota Gresik, Mojokerto, Surabaya, dan Sidoarjo.	Analisis regresi linear berganda	Niat berperilaku berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga, Kecerdasan spiritual berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga.
Muntahanah et al. (2021)	Tentang pengaruh literasi keuangan, pendapatan dan gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan	Dependen : pengelolaan keuangan, Independen : literasi keuangan, pendapatan, dan gaya hidup.	47 anggota koperasi pesat di kecamatan sumbang	Analisis regresi linier berganda	Literasi keuangan dan gaya hidup tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan.
Bonang (2019)	Pengaruh literasi keuangan terhadap perencanaan keuangan keluarga di kota Mataram.	Dependen : perencanaan keuangan, variabel Independen : literasi keuangan.	Masyarakat kota Mataram	Analisis regresi sederhana	Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan
Sugihartik (2019)	Hubungan orientasi masa	Dependen : perencanaan	272 responden dengan kriteria	<i>Multiple Regression Analysis</i>	Orientasi masa depan,

	depan, pengetahuan keuangan, dan kecerdasan spiritual dengan perilaku perencanaan dana pensiun keluarga.	dana pensiun Independen : orientasi masa depan, pengetahuan keuangan, dan kecerdasan spiritual.	usia mereka 22 – 55 tahun.	(MRA)	pengetahuan keuangan, dan kecerdasan spiritual berpengaruh positif signifikan terhadap perencanaan dana pensiun.
Sri & Hasanah (2021)	Pengaruh pengetahuan keuangan, pendapatan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan keluarga.	Dependen : pengelolaan keuangan, Independen : pengetahuan keuangan, pendapatan dan kecerdasan spiritual	94 kepala keluarga di Desa Sukalaksana Kabupaten Cianjur	Analisi linier berganda	Pengetahuan keuangan, pendapatan, dan gaya hidup berpengaruh secara signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga.
Boadu (2017)	Literasi keuangan, dukungan keluarga, dan pengaruh perencanaan dana pensiun pada kesejahteraan keuangan	Dependen : kesejahteraan keuangan, Independen : literasi keuangan, dukungan keluarga, dan pengaruh perencanaan dana pensiun.	400 anggota asosiasi di Cape Coast Metropolis Ghana	<i>Partial Least Square (PLS)</i>	Literasi keuangan, perencanaan pensiun dan dukungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan keuangan.
Sobaya & Hidayanto (2014)	literasi keuangan dan lingkungan sosial terhadap perencanaan keuangan	Dependen : perencanaan keuangan Independen : literasi keuangan, lingkungan sosial	seluruh pegawai kependidikan Universitas Islam Indonesia	uji <i>Mann-Whitney</i> .	literasi keuangan berpengaruh signifikan dan lingkungan sosial berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap perencanaan keuangan,
Pontoh (2021)	Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan pendapatan orang tua terhadap perilaku pengelolaan keuangan.	Dependen : perencanaan keuangan Independen : literasi keuangan, gaya hidup, dan pendapatan	Seluruh pegawai kependidikan Universitas Islam Indonesia	<i>Statistical Product and Service Solution</i>	literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan gaya hidup dan pendapatan orang tua tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.
Purwaningrat,	kecerdasan spiritual dan	Dependen : pengelolaan	100 mahasiswa universitas hindu	analisis regresi linier	kecerdasan spiritual dan

Oktarini, & Saraswath (2019)	pengetahuan keuangan terhadap pengelolaan keuangan.	keuangan, Independen : kecerdasan spiritual dan pengetahuan keuangan.	indonesia	berganda.	pengetahuan keuangan secara parsial berimplikasi positif terhadap pengelolaan keuangan
------------------------------	---	---	-----------	-----------	--

Sumber : Saputri & Iramani (2019); Faridawati & Silvy (2019); Muntahanah et al. (2021); Bonang (2019); Sugihartik (2019); Sri & Hasanah (2021); Boadu (2017); Sobaya & Hidayanto (2014); Pontoh (2021); Purwaningrat, Oktarini, & Saraswath (2019).

2.2 Landasan Teori

Landasan teori merupakan teori dasar yang digunakan dalam sebuah penelitian, dalam penelitian ini yang digunakan sebagai landasan teori adalah konsep dasar mengenai perencanaan keuangan dan hal-hal yang mempengaruhi perencanaan keuangan, serta teori yang dikemukakan oleh para ahli.

2.2.1 Perencanaan Keuangan

Perencanaan keuangan merupakan proses mencapai tujuan hidup yakni masa depan yang sejahtera dan bahagia lewat penataan keuangan. Salah satu komponen dalam perencanaan keuangan keluarga adalah menyusun anggaran bulanan yang terdiri dari pendapatan dan pengeluaran (Putri, Usman, and Nurwidiyanto 2019). Perencanaan keuangan (*Financial Planning*) adalah sebuah proses, dimana seseorang berusaha untuk memenuhi tujuan-tujuan keuangannya melalui pengembangan dan implementasi dari sebuah rencana keuangan (*Financial Plan*) yang komprehensif (Saputri & Iramani 2019).

Perencanaan keuangan merupakan metode perencanaan keuangan individu yang dapat menghasilkan penyelesaian dalam merencanakan, pemilihan pengaturan kekayaan, keuangan maupun investasi yang bertujuan untuk jangka pendek, menengah dan panjang yang akhirnya bisa menjadi rambu-rambu dalam mencapai tujuan keuangan (Pradita 2021). indikator perencanaan yang digunakan menurut Saputri & Iramani (2019) :

1. Perencanaan manajemen resiko
2. Perencanaan asuransi
3. Perencanaan investasi
4. Perencanaan pajak

5. Perencanaan hari tua
6. Perencanaan distribusi kekayaan

2.2.2 Gaya Hidup

Gaya hidup seseorang dapat diekspresikan dengan setiap aktivitas/kegiatan yang dilakukannya dalam kehidupan sehari-hari dan itu semua tergantung dari minat serta persepsi orang itu sendiri (Sri & Hasanah 2021). Gaya hidup menggambarkan seseorang secara keseluruhan yang berinteraksi dengan lingkungan. Gaya hidup juga mencerminkan sesuatu di balik kelas sosial seseorang dan menggambarkan bagaimana mereka menghabiskan waktu dan uangnya. Gaya hidup pada prinsipnya adalah pola seseorang dalam mengelola waktu dan uangnya (Deasy & Dian 2018).

Gaya hidup dapat membentuk keragaman manusia dengan mempengaruhi perilaku masyarakat yang dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal (pribadi), seperti pengalaman dan pengamatan, dan faktor eksternal, seperti keluarga, lingkungan yang bisa mempengaruhi individu lainnya dalam besikap (Ramadhan F, Ali F, & Sanjaya F 2021). Indikator gaya hidup yang digunakan menurut Pontoh (2021) :

1. Kegiatan
2. Opini
3. Minat

2.2.3 Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan manusia diidentikkan dengan kecerdasan intelektual, yang merupakan kecerdasan yang berkaitan dengan berhitung, berpikir secara logika, kenyataan, dan linear (berpikir lurus). Namun dengan seiring perkembangan pengetahuan

manusia, maka ditemukan tipe-tipe kecerdasan lainnya yang salah satunya yaitu kecerdasan spiritual. Kecerdasan spiritual dinilai sebagai kecerdasan yang tertinggi karena erat kaitannya dengan kesadaran seseorang untuk bisa memaknai segala sesuatu (Faridawati & Silvy 2019).

Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan jiwa. Ia adalah kecerdasan yang dapat membantu manusia menyembuhkan dan membangun diri manusia secara utuh. Selain itu, kecerdasan spiritual memberikan kemampuan untuk membedakan, memungkinkan seseorang untuk memberikan batasan serta mampu memberikan kita rasa moral (Sina & Noya 2012). Kecerdasan spiritual juga merupakan suatu kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan permasalahan dengan nilai dan makna, yang menempatkan perilaku dan hidup kita dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya (Sugihartatik 2019). Indikator kecerdasan spiritual yang digunakan menurut Faridawati & Silvy (2019) :

1. Bersikap tenang walaupun menghadapi kesulitan keuangan
2. Mampu menerima kesalahan secara ikhlas
3. Menikmati kehidupan
4. Berpikir holistik

2.2.4 Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah kemampuan untuk menggunakan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola sumber daya keuangan secara efektif demi kesejahteraan sepanjang hidup (Mendari and Soejono 2019). Literasi keuangan merupakan proses dimana individu memahami situasi keuangan mereka dan belajar bagaimana memperkuat keuangan dengan menanamkan kebiasaan

menabung, menyusun anggaran, merencanakan dan membuat keputusan keuangan yang benar (Surendar and Sarma 2018).

Literasi keuangan terdiri dari sejumlah kemampuan dan pengetahuan mengenai keuangan yang dimiliki oleh seseorang untuk dapat mampu mengelola atau menggunakan sejumlah uang untuk meningkatkan taraf hidupnya. literasi keuangan adalah kemampuan seseorang untuk memahami dan menggunakan masalah keuangan. Artinya, literasi keuangan adalah kemampuan seseorang dalam memahami dan menggunakan masalah keuangan (Sucianah and Yuhertiana 2021). Menurut Iramani dan Lutfi (2021), indikator literasi keuangan adalah :

1. Pemahaman dasar keuangan
2. Tabungan dan kredit
3. Investasi
4. Asuransi

2.3 Hubungan Antar Variabel

Pada bagian hubungan antar variabel akan dijelaskan mengenai keterkaitan antar variabel yang akan diteliti yang mencakup hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

2.3.1 Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perencanaan Keuangan

Gaya hidup adalah perilaku yang dilakukan individu maupun orang lain pada suatu saat di suatu tempat, termasuk dalam hubungan sosial, konsumsi barang, entertainment dan berbusana. Perilaku-perilaku yang nampak di dalam gaya hidup merupakan campuran dari kebiasaan, cara-cara yang disepakati bersama dalam melakukan sesuatu, dan perilaku yang berencana (Deasy & Dian 2018).

Gaya hidup dapat memiliki pengaruh positif dan negatif. Gaya hidup berpengaruh negatif ketika individu cenderung mengikuti arus modernitas yang membuat mereka ingin memiliki barang bagus dan berkelas demi mengikuti arus tersebut, individu yang ingin mendapatkan barang mewah memuat individu mengabaikan perencanaan keuangan di masa yang akan datang. Akibat dari pos-pos pengeluaran yang seharusnya tidak dianggarkan, dimungkinkan terjadi pengeluaran yang cukup besar dan mendorong anggaran menjadi defisit (Maulamin & As'ad 2017). Gaya hidup juga memiliki pengaruh yang positif. Individu yang memiliki keinginan untuk membeli barang mewah akan merencanakan keuangannya dengan baik, sehingga dapat memenuhi gaya hidup yang diinginkan dan terhindar dari masalah keuangan yang terjadi di masa depan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2019), menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan.

2.3.2 Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Perencanaan Keuangan

Kecerdasan spiritual adalah kemampuan manusia memaknai bagaimana arti dari kehidupan serta memahami nilai tersebut dari setiap perbuatan yang dilakukan dan kemampuan potensial setiap manusia yang menjadikan seseorang dapat menyadari dan menentukan makna, nilai, moral, serta cinta terhadap kekuatan yang lebih besar dan sesama makhluk hidup (Parmitasari, Alwi, & S. 2018). Kecerdasan spiritual dibutuhkan dalam mengelola uang (personal finance) karena dapat menimbulkan rasa syukur, tenang, dan ikhlas hal tersebut akan berlanjut pada kejernihan akal pikiran dalam diri seseorang, sehingga seseorang akan dengan baik, bijak dan tepat dalam mengelola keuangannya. Orang dengan kecerdasan spiritual yang baik akan mampu mengendalikan dirinya untuk tidak

berperilaku boros ketika memiliki banyak uang (Faridawati and Silvy 2019).

Dengan adanya kecerdasan spiritual yang baik dalam perencanaan keuangan mampu mendorong kita lebih bijak dalam mengelola keuangan kita, karena dengan kecerdasan spiritual kita bisa berpikir dan bertindak positif dalam mengelola keuangan (Sigo, Hariani, & Walipah 2018). *Charity* atau amal adalah memberikan sebagian harta yang kita miliki kepada pihak yang membutuhkannya. Dalam hubungan dengan perencanaan keuangan, *charity* sangat erat kaitannya dengan tanggung jawab sosial pribadi. Apabila anda mempunyai penghasilan, pertama yang anda lakukan adalah meyisihkan untuk amal (*charity*). *Charity* merupakan kebutuhan spiritual yang manfaatnya sangat banyak, diantaranya adalah membuat hati menjadi damai, tenang, aman, tentram, dan penuh sukacita sehingga dapat merencanakan keuangan dengan baik. Di samping itu, *charity* merupakan wujud syukur atas karunia yang sudah Tuhan berikan lewat kelimpahan yang sudah anda rasakan selama ini (Sina & Noya 2012).

2.3.2 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan

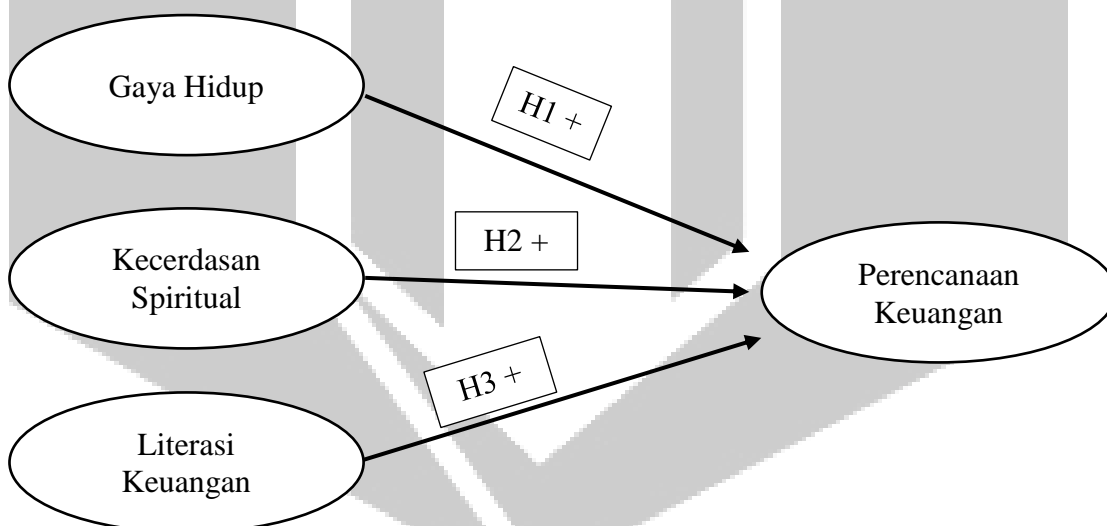
Literasi keuangan adalah sejauh mana pengetahuan dan implementasi seseorang atau masyarakat dalam mengelola keuangannya. Individu yang memiliki literasi keuangan dengan baik akan membuat pilihan yang tepat dalam menghadapi masalah keuangan yang telah dihadapi (Saputri & Iramani 2019). Literasi keuangan merupakan hal penting untuk dimiliki bagi setiap individu karena dengan memiliki pengetahuan mengenai keuangan seorang individu dapat mengimplementasikannya dalam perencanaan keuangan, dan dapat membantu

individu untuk menentukan tujuan finansial serta visi misi dan langkah untuk mencapainya (Fuadi & Trisnaningsih 2022).

Literasi keuangan terjadi ketika individu memiliki sekumpulan keahlian dan kemampuan yang mengakibatkan individu tersebut mampu memanfaatkan sumber daya keuangan yang ada untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Saputri and Iramani 2019). Apabila seseorang pandai mengelola sumber daya keuangannya, perencanaan keuangan di dalam keluarga dapat berjalan dengan baik dan hasilnya pun dapat di rasakan di masa yang akan datang. Jika seseorang memiliki pengetahuan mengenai keuangan yang kurang, kondisi ini menjadi masalah yang serius bagi individu dan masyarakat.

2.4 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, maka dapat dikaitkan antara pengaruh gaya hidup, kecerdasan spiritual, dan literasi keuangan, terhadap perencanaan keuangan keluarga sebagai berikut:



Sumber: Data Diolah

Gambar 2.1
KERANGKA PEMIKIRAN

2.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan awal pada penelitian ini, maka terdapat beberapa hipotesis sebagai berikut :

H1 : Gaya hidup berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan keluarga.

H2 : Kecerdasan spiritual berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan keluarga.

H3 : Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan keluarga.